

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri se-Kota Medan masuk dalam kriteria baik dan tingkat pengetahuan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di tiap sekolah SMA Negeri se-Kota Medan yakni SMA Negeri 4, 8, 10, 11, 12, 14 Medan masuk dalam kriteria baik sedangkan SMA Negeri 6 Medan masuk dalam kriteria sangat baik.
2. Tingkat pengetahuan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri se-Kota Medan berdasarkan indikator pembelajaran memperoleh kriteria baik untuk semua indikator, selanjutnya nilai rata-rata untuk SMA Negeri se-Kota Medan memperoleh kriteria baik. Tingkat pengetahuan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di tiap sekolah SMA Negeri se-Kota Medan berdasarkan indikator pembelajaran yakni untuk SMA Negeri 4, 8, 10, 11, 12, 14 Medan memperoleh kriteria yang baik, sedangkan pada sekolah SMA Negeri 6 Medan memperoleh kriteria yang sangat baik untuk semua indikator.
3. Tingkat pengetahuan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri se-Kota Medan berdasarkan level kognisi yakni untuk level kognisi C1 dan C3 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian yang sangat baik. Sedangkan untuk level kognisi C2, C4, C5, C6 memperoleh nilai rata-rata

ketercapaian baik dan untuk nilai rata-rata ketercapaian untuk seluruh level kognisi di SMA Negeri se-Kota Medan diperoleh dengan kriteria baik. Tingkat pengetahuan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di tiap sekolah SMA Negeri se-Kota Medan berdasarkan level kognisi yakni untuk sekolah SMA Negeri 4, 6, 8, 10, 11, 12, 14 Medan memperoleh nilai tinggi pada level kognisi C1 dan C3, sedangkan memperoleh nilai rendah pada level kognisi C6 kecuali untuk sekolah SMA Negeri 4 Medan memperoleh nilai rendah pada level kognisi C2 dan sekolah SMA Negeri 6 Medan memperoleh nilai rendah pada level kognisi C4.

4. Tingkat ketuntasan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri se-Kota Medan masuk kriteria baik. Tingkat ketuntasan siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di tiap sekolah SMA Negeri se-Kota Medan yakni untuk sekolah SMA Negeri 4, 6, 11, 12 Medan masuk kriteria sangat baik, sedangkan untuk sekolah SMA Negeri 8, 10, 14 Medan masuk kriteria baik.
5. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMA Negeri se-Kota Medan yakni nilai Sig.(2-tailed) $0,002 < 0,05$ dan koefisien korelasi sebesar 0,133, jika diinterpretasikan terhadap koefisienversi de Vaus memiliki kekuatan hubungan lemah. koefisien determinan (R^2) sebesar 0,017, ini merupakan persentase pengaruh pengetahuan terhadap sikap siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap siswa sebesar 1,7%, sedangkan sisanya 98,3% dipengaruhi oleh faktor lain, oleh sebab itu masih perlu upaya peningkatan pengetahuan

dan sikap siswa yang lebih baik. Selanjutnya t hitung diperoleh 3,074 dengan t tabel diperoleh 1,645, ini artinya t hitung $>$ t tabel, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa terhadap sikap siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini diperoleh implikasi yakni analisis tingkat pengetahuan siswa pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di SMA Negeri se-Kota Medan menunjukkan bahwa indikator mengemukakan keunggulan pembibitan tanaman dengan teknik kultur jaringan dan membuat petak konsep jaringan penyusun organ akar, batang dan daun adalah indikator terendah yang diperoleh siswa. Dengan demikian diharapkan guru mampu memaksimalkan pembelajaran walaupun dalam keterbatasan pembelajaran seperti segi waktu dan media guna meningkatkan hasil pembelajaran

Kemudian pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa. Sebagai seorang guru menjadi pedoman atau ujung tombak pendidikan maka diharapkan guru mampu memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam keterbatasan pembelajaran yang ada, selanjutnya guru harus mampu membangkitkan sikap positif pada siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian di atas saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu memaksimalkan pembelajaran pada indikator dan level kognisi dengan tingkat pengetahuan terendah.
2. Mengingat sikap belajar siswa memengaruhi tingkatpengetahuansiswa, maka guru diharapkan mampu menimbulkan sikap belajar yang positif pada siswa.
3. Mengingat informasi merupakan salah satu kondisi yang mengawali terbentuknya sikap, maka guru diharapkan mampu menyajikan informasi secara menarik guna meningkatkan pengetahuan siswa.